

Reservoir dan kasus leptospirosis di wilayah kejadian luar biasa

Tri Ramadhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450459&lokasi=lokal>

Abstrak

Kabupaten Kulonprogo adalah salah satu daerah dengan masalah leptospirosis penyakit zoonosis yang dapat menginfeksi spesies hewan dan manusia. Studi ini bertujuan untuk mengetahui reservoir dan distribusi kasus leptospirosis pasca-kejadian luar biasa di Kabupaten Kulonprogo. Metode yang digunakan adalah inkriminasi bakteri *Leptospira* sp. pada tikus dan penegakan diagnosis pada manusia dengan rapid test dan MAT. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer dengan melakukan screening di Rumah Sakit dan Puskesmas. Penelitian observasional ini menggunakan rancangan studi cross sectional dengan metode analisis data secara distribusi frekuensi dalam bentuk gambar, grafik, dan tabel.

Penelitian menemukan jumlah penderita leptospirosis di Kabupaten Kulonprogo tahun 2011 adalah 273 kasus dengan angka fatalitas 6,59%. Kasus leptospirosis paling banyak terjadi di Kecamatan Nanggulan (20,5%), pada laki-laki (76,6%) dan kelompok umur 40 - 60 tahun (43,2%). Uji serologi (MAT) penderita suspek leptospirosis menemukan 41(22,5%) penderita positif mengandung bakteri *Leptospira* sp. Serovar yang paling banyak ditemukan adalah Harjo, Semarang, Icterohaemorrhagiae, Bataviae, Patoc dengan titer 1 : 40 ~ 1 : 1.600. Spesies tikus yang menjadi reservoir *Leptospira* sp. yang ditemukan meliputi *Rattus tanezumi*, *Rattus tiomanicus*, *Mus musculus*, *N. fluvescens*, juga ditemukan invertebrata jenis *Suncus murinus*. Trap success ditemukan sekitar 6,9% di luar rumah dan sekitar 5,5% di dalam rumah.

<hr>

Kulonprogo regency is one region with leptospirosis problem. This study aims to determine the reservoir and the case distribution of leptospirosis outbreaks in the Kulonprogo regency post. The method used is inkriminasi *Leptospira* sp. bacteria in mice and human with rapid test and MAT diagnosis. Leptospirosis case data taken from secondary data and primary data by conducting screening at the hospital and puskesmas. Observational research using cross-sectional study design. Data analyzing was performed using frequency distribution with pictures, graphics and tables.

The results showed leptospirosis cases in the Kulonprogo regency in 2011 as much 273 cases with CFR 6.59%. The biggest number of distribution of leptospirosis cases were in District Nanggulan (20.5%), in men (76.6%), and 40 - 60 years age group (43.2%). Serological test (MAT) patients with suspected leptospirosis from 182 serum showed that 41 (22.5%) patients leptospire bacteria positive. Serovar most commonly found in patients with leptospirosis is Harjo, Semarang, Icterohaemorrhagiae, Bataviae, Patoc with a titer of 1: 40 ~ 1: 1600. Species of mice that become *Leptospira* sp. reservoir found were *Rattus tanezumi*, *Tiomanicus rattus*, *Mus musculus*, *N. fluvescens*, insectivores *Suncus murinus* type was also found. Trap success by 6.9% outside home and 5.5% in house.